

ABSTRAK

PENGAMBARAN PRINSIP *DEEP ECOLOGY* PADA FILM AVATAR (Analisis Isi Kualitatif Film Avatar 2009 dan Avatar: *The Way of Water* 2022)

Michael Steven Chandra¹⁾, Naurissa Biasini²⁾, Slamet Budiharjo²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Isu lingkungan seperti deforestasi, penambangan ilegal, *overfishing*, dan perusakan ekosistem laut merupakan fenomena yang sudah terjadi dalam beberapa puluh tahun lalu. Film animasi yang mengangkat isu lingkungan serta kebudayaan suku pedalaman masih sangat minim pada industry perfilman. Film *Avatar* 2009 menceritakan tentang hutan pandora yang ingin direbut kekuasaannya oleh *RDA Corporation*. Film *Avatar* 2022 menceritakan tentang bagaimana *RDA Corporation* kembali untuk menangkap Jake dan mereka mengancam suku perairan pandora, Metkayina. Seluruh tindakan yang dilakukan dan ditampilkan pada setiap karakter dalam kedua sekuel film *Avatar* menggambarkan kedelapan prinsip *deep ecology*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran prinsip *deep ecology* pada *scene-scene* kedua sekuel film *Avatar*. Teori komunikasi lingkungan Robert Cox menjadi peranan utama dalam mengelaborasi 8 prinsip *deep ecology* yang ada pada film *Avatar* dengan isu lingkungan yang terjadi secara realita. 8 prinsip *deep ecology* meliputi seperti *Inherent Value*, *Diversity*, *Vital Needs*, *Population*, *Human Interference*, *Policy Change*, *Quality of Life*, dan *Obligation of Action*. Penelitian ini menggunakan paradigma post positivisme dan metode analisis isi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan 26% adegan film yang menggambarkan prinsip *deep ecology* dengan kategori *human interference*, *diversity* dan *obligation of action* yang paling dominan. Karena ketiga kategori tersebut berkaitan dengan fungsi media film sebagai *awarness* bagi audiensnya terhadap isu lingkungan yang terjadi, bagaimana cara mengatasinya dan bagaimana etika lingkungan hidup diterapkan.

Kata kunci: *Deep Ecology*, Film, Isu Lingkungan, Analisis Isi Kualitatif

Pustaka : 26

Tahun Publikasi : 2013 - 2023